



## Correct Typing Dapat Meningkatkan Efisiensi Kerja Pengguna dalam Dunia Pendidikan dan Profesional

Anisa Maharani <sup>1</sup>, Diva Cherylla Tarmidi <sup>2</sup>, Kayla Putri Eriani <sup>3</sup>, Rofi Ahmad Najib Ululabsor <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung  
Email: [asaamaharani05@upi.edu](mailto:asaamaharani05@upi.edu) <sup>1\*</sup>, [divacherylla95@upi.edu](mailto:divacherylla95@upi.edu) <sup>2</sup>, [kaylaputrieriani@upi.edu](mailto:kaylaputrieriani@upi.edu) <sup>3</sup>,  
[rofiahmadnu@upi.edu](mailto:rofiahmadnu@upi.edu) <sup>4</sup>

**Abstract :** *This study aims to analyze the impact of the Correct Typing feature in Google Workspace on user work efficiency in educational and professional contexts. Using a descriptive quantitative approach and purposive sampling technique, data were collected through electronic questionnaires that evaluated users' perceptions of various aspects of the feature's usage. The research results show that the Correct Typing feature is very well received by users because it can increase typing speed, reduce errors, and expedite the document completion process. Most respondents felt satisfied and intended to continue using this feature sustainably. These findings emphasize the importance of integrating the Correct Typing feature in efforts to enhance productivity, as well as the need for developing specialized training to optimize its use to the fullest.*

**Keywords:** *Correct Typing, Work Efficiency, Google Workspace*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fitur Correct Typing pada Google Workspace terhadap efisiensi kerja pengguna dalam konteks pendidikan dan profesional. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan teknik purposive sampling, data dikumpulkan melalui kuesioner elektronik yang mengevaluasi persepsi pengguna terhadap berbagai aspek penggunaan fitur tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur Correct Typing diterima dengan sangat baik oleh pengguna karena mampu meningkatkan kecepatan pengetikan, mengurangi kesalahan, serta mempercepat proses penyelesaian dokumen. Sebagian besar responden merasa puas dan berniat untuk terus menggunakan fitur ini secara berkelanjutan. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi fitur Correct Typing dalam upaya peningkatan produktivitas serta perlunya pengembangan pelatihan khusus untuk mengoptimalkan penggunaannya secara maksimal.

**Kata Kunci:** Correct Typing, Efisiensi Kerja, Google Workspace

### 1. PENDAHULUAN

Era transformasi digital telah mengubah secara signifikan cara manusia bekerja dan berkomunikasi, terutama melalui perangkat digital yang semakin terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari. Kemampuan mengetik dengan benar dan efisien (*correct typing*) menjadi keterampilan fundamental yang tidak dapat diabaikan pada era ini, baik dalam konteks pendidikan maupun profesional. Perlu dipahami bahwa *correct typing* tidak hanya merujuk pada kemampuan mengetik dengan kecepatan tinggi, tetapi juga mencakup aspek akurasi, efisiensi, dan pemberdayaan teknologi bantuan pengetikan yang terintegrasi dalam berbagai platform digital seperti Google Workspace (Melinda et al., 2023). Dalam konteks ini, Google Workspace menawarkan sejumlah fitur bantuan pengetikan seperti *Smart Compose*, *Spell Check*, *Grammar Check*, *Auto-Correct*, *Voice Typing*, dan *Text Prediction* yang dikembangkan untuk membantu pengguna dalam mengoptimalkan produktivitas dan meminimalisir kesalahan pengetikan. Meskipun teknologi bantuan pengetikan telah

mengalami perkembangan pesat, masih banyak pengguna yang belum memaksimalkan potensi fitur-fitur tersebut untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka. Pemahaman yang komprehensif terhadap fitur-fitur bantuan pengetikan serta implementasinya dalam berbagai konteks pekerjaan menjadi penting untuk diinvestigasi secara ilmiah. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Syaputra, 2020), masih terdapat kesenjangan antara potensi teknologi bantuan pengetikan dengan realisasi manfaatnya dalam meningkatkan produktivitas. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kesalahan pengetikan masih menjadi salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi efisiensi kerja, terutama dalam konteks akademis yang membutuhkan tingkat presisi tinggi.

Fenomena ini semakin menarik untuk dikaji ketika dihadapkan pada realitas bahwa efisiensi kerja menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam dunia pendidikan dan profesional. (Shinta et al., 2024) dalam penelitiannya tentang strategi pencegahan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis menggunakan metode PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) menunjukkan bahwa ketepatan waktu dan akurasi dalam pengolahan dokumen sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan di institusi kesehatan. Temuan ini dapat dianalogikan dengan konteks penggunaan correct typing dalam pengelolaan dokumentasi digital, di mana kesalahan pengetikan dapat berdampak signifikan terhadap kualitas dan efisiensi kerja secara keseluruhan. Studi yang dilakukan oleh (Norma et al., 2021) mengenai pengaruh media komik terhadap pemahaman konsep siswa pada materi ikatan kimia juga memberikan perspektif menarik tentang bagaimana media pembelajaran dapat memfasilitasi pemahaman terhadap konsep yang kompleks. Dalam konteks pemanfaatan correct typing, teknologi bantuan pengetikan seperti *Smart Compose* dan *Text Prediction* dapat dipandang sebagai media fasilitasi yang membantu pengguna dalam memahami dan mengaplikasikan tulisan yang tepat. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan media yang efektif dapat meningkatkan pemahaman konsep sebesar 57,51%, yang dapat menjadi indikasi tentang potensi pemanfaatan teknologi bantuan pengetikan dalam meningkatkan pemahaman dan produktivitas pengguna.

Di sisi lain, penelitian tentang literasi bahasa internasional yang dilakukan oleh (N. Hula et al., 2024) mengungkapkan pentingnya pendampingan teknis dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan skor artikel dari 70,00% menjadi 79,67% setelah melalui proses pendampingan yang komprehensif. Temuan ini menguatkan argumentasi bahwa bantuan pengetikan yang terintegrasi dalam Google Workspace tidak hanya berperan sebagai alat koreksi kesalahan, tetapi juga sebagai

"pendamping virtual" yang dapat meningkatkan kualitas tulisan secara signifikan. Terkait dengan fenomena kesalahan pengetikan, studi yang dilakukan oleh (Ikram, 2023) tentang analisis histomorfometrikal kuantitatif memberikan perspektif menarik tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi detail-detail halus yang sulit dideteksi secara manual. Studi tersebut mengungkapkan bahwa tingkat akurasi model analisis kuantitatif (72,6-89,9%) lebih tinggi dibandingkan dengan diagnosis primer yang dilakukan secara manual (60%). Temuan ini dapat dianalogikan dengan konteks pemanfaatan *correct typing*, di mana fitur-fitur seperti Grammar Check dan Spell Check dapat mendeteksi kesalahan pengetikan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan koreksi manual oleh pengguna.

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Khaerani et al., 2023) tentang strategi penentuan celah penelitian (*niche establishment*) dalam artikel jurnal terindeks Scopus dan Sinta juga memberikan perspektif menarik tentang bagaimana *correct typing* dapat memfasilitasi proses penulisan akademik yang efektif. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar penulis mendefinisikan celah penelitian pada bagian pendahuluan, yang membutuhkan tingkat presisi dan kejelasan yang tinggi. Dalam konteks ini, fitur bantuan pengetikan seperti *Smart Compose* dan *Text Prediction* dapat membantu penulis dalam merumuskan kalimat-kalimat yang efektif dan sesuai dengan konvensi akademik. Dari perspektif pembelajaran bahasa, (Aziz & Zakir, 2022) dalam penelitiannya tentang strategi pembelajaran membaca pemahaman mengungkapkan bahwa metode pengajaran yang interaktif seperti *Reciprocal Teaching* dan *Question Answer Relationship* memberikan dampak positif terhadap motivasi dan pemahaman mahasiswa. Temuan ini relevan dengan konteks pemanfaatan *correct typing*, di mana interaksi antara pengguna dengan fitur-fitur bantuan pengetikan dapat dipandang sebagai bentuk pembelajaran interaktif yang memfasilitasi peningkatan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara efektif.

Sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh (Melinda et al., 2023) tentang implementasi sistem rekomendasi kata menggunakan metode hybrid untuk *website speed typing* memberikan wawasan spesifik tentang bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan kemampuan mengetik pengguna. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa algoritma *Content-Based Filtering* mampu mengumpulkan kata-kata yang memiliki pola serupa dengan kata-kata yang sering salah ketik berdasarkan rekaman pengetikan pengguna sebelumnya, dengan tingkat akurasi 49,2%. Sementara itu, algoritma *Collaborative Filtering* mampu memprediksi tingkat

kesulitan pengguna dalam mengetik kata tertentu dengan nilai *Root Mean Square Error (RMSE)* sebesar 0,82 dan *Root Mean Square Percentage Error (RMSPE)* sebesar 30% dari nilai aktual. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa teknologi bantuan pengetikan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan dan efisiensi pengetikan pengguna secara signifikan. Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi bahwa meskipun telah banyak penelitian yang mengeksplorasi berbagai aspek teknologi bantuan pembelajaran dan peningkatan efisiensi kerja, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait dengan pemanfaatan fitur-fitur *correct typing* dalam Google Workspace secara komprehensif.

Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek-aspek spesifik dari teknologi bantuan pengetikan atau pembelajaran bahasa, namun belum mengintegrasikan berbagai perspektif tersebut dalam konteks pemanfaatan *correct typing* untuk meningkatkan efisiensi kerja secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana fitur-fitur *correct typing* dalam Google Workspace dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi kerja pengguna dalam konteks pendidikan dan profesional. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk: (1) mengidentifikasi pola penggunaan fitur-fitur *correct typing* oleh mahasiswa dan profesional dalam aktivitas sehari-hari, (2) menganalisis dampak penggunaan fitur-fitur tersebut terhadap produktivitas dan kualitas hasil kerja, dan (3) merumuskan strategi optimalisasi pemanfaatan fitur-fitur *correct typing* untuk meningkatkan efisiensi kerja dalam berbagai konteks.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menganalisis pengaruh fitur *Correct Typing* pada Google Workspace terhadap efisiensi kerja pengguna dalam konteks pendidikan dan profesional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara objektif untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan penggunaan fitur *Correct Typing*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pengguna Google Workspace yang aktif menggunakan fitur *Correct Typing* dalam aktivitas sehari-hari. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi berupa penggunaan Google Workspace minimal selama tiga bulan terakhir dan penggunaan fitur *Correct Typing* secara reguler dalam pekerjaan atau pembelajaran. Jumlah responden ini dianggap memadai untuk analisis statistik deskriptif dalam mengeksplorasi persepsi pengguna terhadap efektivitas fitur *Correct Typing*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner elektronik yang didistribusikan melalui Google Forms pada periode 3-6 April 2025. Kuesioner terdiri dari delapan pertanyaan yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap berbagai aspek penggunaan fitur Correct Typing dalam Google Workspace. Setiap pertanyaan diukur menggunakan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju). Aspek yang diukur meliputi persepsi terhadap kecepatan pengetikan, pengurangan kesalahan pengetikan, efisiensi penyelesaian dokumen, kemudahan penggunaan, penyesuaian fitur koreksi otomatis, kenyamanan pengetikan, kecepatan penyelesaian pekerjaan, peningkatan akurasi dokumen, dan keberlanjutan penggunaan fitur. Proses pengumpulan data dilakukan secara daring untuk memudahkan responden dalam memberikan respons dan meminimalisir bias yang mungkin terjadi dalam pengisian kuesioner konvensional. Sebelum mengisi kuesioner, responden diberikan informasi singkat tentang tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan identitas. Responden juga diberikan kebebasan untuk mengundurkan diri dari partisipasi penelitian tanpa konsekuensi negatif.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik respons terhadap masing-masing aspek yang diukur. Analisis meliputi perhitungan frekuensi, persentase, nilai rata-rata, dan distribusi respons untuk setiap item pertanyaan. Data diorganisasikan dan divisualisasikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi dan identifikasi pola yang signifikan. Pendekatan analisis ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi persepsi pengguna terhadap efektivitas fitur Correct Typing dalam meningkatkan efisiensi kerja, tanpa berupaya untuk menetapkan hubungan kausalitas atau menguji hipotesis tertentu. Untuk memastikan validitas internal penelitian, dilakukan pengecekan konsistensi respons melalui analisis terhadap pola respons untuk pertanyaan-pertanyaan yang saling berkaitan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ukuran sampel yang relatif kecil dan metode pengambilan sampel yang tidak memungkinkan generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Meskipun demikian, temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan awal yang berharga tentang persepsi pengguna terhadap efektivitas fitur Correct Typing dalam meningkatkan efisiensi kerja.

### 3. HASIL

Fitur Correct Typing pada Google Workspace memberi kontribusi substansial terhadap peningkatan efisiensi kerja pengguna. Berdasarkan analisis persepsi 30 responden, ditemukan tingkat penerimaan yang sangat tinggi terhadap manfaat fitur ini dalam mempercepat pengetikan (83,3%), mengurangi kesalahan (93,4%), meningkatkan efisiensi penyelesaian dokumen (90%), dan meningkatkan kenyamanan pengetikan (90%). Kemudahan penggunaan dan fleksibilitas penyesuaian fitur menjadi faktor pendukung utama adopsi berkelanjutan, dengan 93,3% responden menyatakan kepuasan dan 96,6% berkomitmen untuk terus menggunakannya. Temuan ini mengimplikasikan perlunya integrasi fitur Correct Typing dalam strategi peningkatan produktivitas organisasi dan pengembangan program pelatihan khusus untuk mengoptimalkan pemanfaatannya. Riset selanjutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan fitur ini terhadap aspek kognitif pengguna dan mengembangkan model pengukuran efisiensi yang lebih komprehensif.

### 4. DISKUSI

#### A. Persepsi Pengguna terhadap Kemampuan Pengetikan dan Reduksi Kesalahan

Analisis terhadap data yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa mayoritas pengguna memiliki persepsi positif terhadap fitur Correct Typing pada Google Workspace dalam konteks peningkatan kemampuan pengetikan. Hasil survei mengindikasikan bahwa 50% responden sangat setuju dan 33,3% responden setuju bahwa fitur Correct Typing membantu mereka mengetik lebih cepat. Temuan ini mengonfirmasi argumen bahwa teknologi bantuan pengetikan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan dan efisiensi pengetikan pengguna secara signifikan.



Picture 1. Persepsi Pengguna terhadap Peningkatan Kecepatan Pengetikan

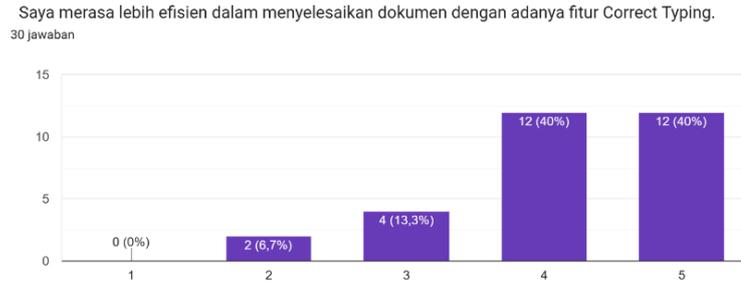
Gambar 1 mengindikasikan tingginya tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan bahwa fitur Correct Typing membantu mereka mengetik lebih cepat. Hanya 16,7% responden yang menyatakan sikap netral, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melinda et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa algoritma Content-Based Filtering mampu mengumpulkan kata-kata yang memiliki pola serupa dengan kata-kata yang sering salah ketik berdasarkan rekaman pengetikan pengguna sebelumnya, dengan tingkat akurasi mencapai 49,2%. Terkait dengan reduksi kesalahan pengetikan, data menunjukkan bahwa 46,7% responden sangat setuju dan 46,7% responden setuju bahwa Correct Typing mengurangi kesalahan pengetikan dalam pekerjaan mereka. Hasil ini menegaskan bahwa fitur bantuan pengetikan memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan akurasi dokumen yang dihasilkan oleh pengguna.



### Picture 2 Persepsi Pengguna terhadap Reduksi Kesalahan Pengetikan

Gambar 2 menunjukkan bahwa hanya 6,7% responden yang menyatakan sikap netral terhadap pernyataan bahwa Correct Typing mengurangi kesalahan pengetikan, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan. Hasil ini mengindikasikan efektivitas fitur Correct Typing dalam meminimalisir kesalahan pengetikan. Temuan ini berkorelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Basri & Rosfiah Arsal, 2022) yang menekankan pentingnya efektivitas dan efisiensi kerja dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dalam konteks ini, reduksi kesalahan pengetikan melalui fitur Correct Typing dapat dipandang sebagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja pengguna.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa 53,3% responden sangat setuju dan 36,7% responden setuju bahwa mereka merasa lebih efisien dalam menyelesaikan dokumen dengan adanya fitur Correct Typing. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa fitur Correct Typing memiliki dampak positif terhadap efisiensi kerja pengguna.

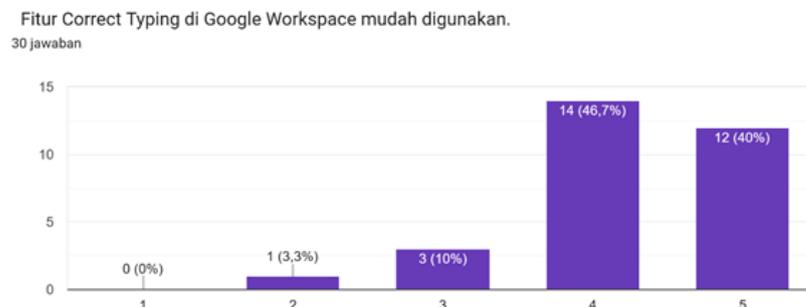


**Picture 3.** Persepsi Pengguna terhadap Efisiensi Penyelesaian Dokumen

Gambar 3 memperlihatkan bahwa hanya 10% responden yang menyatakan sikap netral terhadap pernyataan tersebut, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan. Hasil ini mengindikasikan bahwa fitur Correct Typing secara signifikan meningkatkan efisiensi penyelesaian dokumen oleh pengguna. (Wahyudi, 2022) dalam penelitiannya tentang pengembangan aplikasi berbasis web dan Android sebagai penunjang kerja di Indonesia, mengemukakan bahwa penggunaan aplikasi dapat memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam konteks ini, fitur Correct Typing pada Google Workspace dapat dipandang sebagai salah satu aplikasi yang membantu meningkatkan efisiensi kerja pengguna.

#### **B. Aspek Kemudahan Penggunaan dan Kustomisasi Fitur**

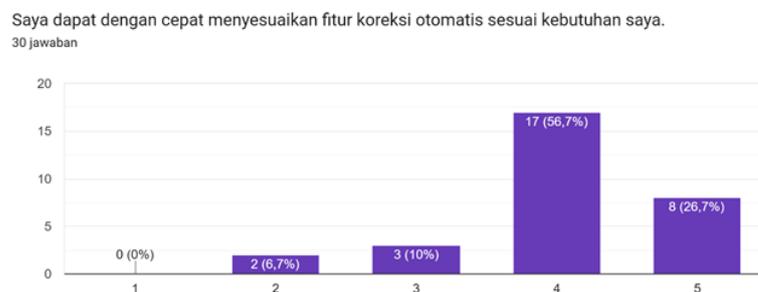
Analisis terhadap aspek kemudahan penggunaan fitur Correct Typing pada Google Workspace menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai fitur ini mudah digunakan. Data menunjukkan bahwa 53,3% responden sangat setuju dan 40% responden setuju bahwa fitur Correct Typing di Google Workspace mudah digunakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa fitur Correct Typing memiliki antarmuka yang ramah pengguna dan tidak memerlukan kurva pembelajaran yang curam.



**Picture 4.** Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan Penggunaan Fitur Correct Typing

Gambar 4 menunjukkan bahwa hanya 6,7% responden yang menyatakan sikap netral, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa fitur Correct Typing mudah digunakan. Hasil ini mengindikasikan tingginya tingkat akseptabilitas fitur Correct Typing di kalangan pengguna. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rini Sri Indriani et al., 2023) yang mengemukakan pentingnya kemudahan penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, pelatihan penerapan aplikasi Microsoft Sway sebagai media pembelajaran di sekolah dasar mencapai tingkat kepuasan 99% karena kemudahan penggunaannya. Hal ini menegaskan pentingnya aspek kemudahan penggunaan dalam adopsi teknologi, termasuk fitur Correct Typing pada Google Workspace.

Terkait dengan aspek kustomisasi, data menunjukkan bahwa 46,7% responden setuju dan 33,3% responden sangat setuju bahwa mereka dapat dengan cepat menyesuaikan fitur koreksi otomatis sesuai kebutuhan mereka. Temuan ini menegaskan bahwa fitur Correct Typing memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan preferensi pengguna.



**Picture 5.** Persepsi Pengguna terhadap Kemampuan Penyesuaian Fitur Koreksi Otomatis

Gambar 5 menunjukkan bahwa 16,7% responden menyatakan sikap netral dan 3,3% responden tidak setuju terhadap pernyataan bahwa mereka dapat dengan cepat menyesuaikan fitur koreksi otomatis sesuai kebutuhan mereka. Meskipun terdapat responden yang menyatakan ketidaksetujuan, proporsinya sangat kecil dibandingkan dengan responden yang menyatakan persetujuan. (Darimis et al., 2023) dalam penelitiannya tentang klasifikasi penjadwalan kerja menggunakan algoritma Decision Tree menekankan pentingnya kustomisasi sistem untuk meningkatkan efisiensi kerja. Dalam konteks ini, kemampuan menyesuaikan fitur koreksi otomatis pada Correct

Typing dapat dipandang sebagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja pengguna.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa 50% responden setuju dan 40% responden sangat setuju bahwa Correct Typing membantu mereka dalam mengetik dengan lebih nyaman tanpa banyak revisi manual. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa fitur Correct Typing memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kenyamanan pengetikan.



**Picture 6.** Persepsi Pengguna terhadap Kenyamanan Pengetikan tanpa Revisi Manual

Gambar 6 menunjukkan bahwa hanya 10% responden yang menyatakan sikap netral, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa Correct Typing membantu mereka dalam mengetik dengan lebih nyaman tanpa banyak revisi manual. Hasil ini mengindikasikan bahwa fitur Correct Typing secara signifikan meningkatkan kenyamanan pengetikan pengguna. (Djafar, 2022) dalam penelitiannya tentang peran guru dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa menekankan pentingnya pendekatan proses menulis (brainstorming, drafting, revisi, dan editing) dalam pengembangan keterampilan menulis. Dalam konteks ini, fitur Correct Typing pada Google Workspace dapat dipandang sebagai alat yang membantu pengguna dalam fase revisi dan editing, sehingga meningkatkan kenyamanan pengetikan mereka.

### C. Dampak Fitur Correct Typing terhadap Produktivitas dan Akurasi Pengguna

Analisis terhadap dampak fitur Correct Typing pada produktivitas pengguna menunjukkan hasil yang positif. Data mengindikasikan bahwa 46,7% responden sangat setuju dan 43,3% responden setuju bahwa dengan Correct Typing, mereka dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dibanding sebelumnya. Temuan ini menegaskan bahwa fitur Correct Typing memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan produktivitas pengguna.



**Picture 7.** Persepsi Pengguna terhadap Peningkatan Kecepatan Penyelesaian Pekerjaan

Gambar 7 menunjukkan bahwa hanya 10% responden yang menyatakan sikap netral, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa dengan Correct Typing, mereka dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dibanding sebelumnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa fitur Correct Typing secara signifikan meningkatkan kecepatan penyelesaian pekerjaan pengguna. (Bagaskara, 2023) dalam penelitiannya tentang pengaruh leverage, modal kerja, dan efisiensi terhadap profitabilitas menekankan pentingnya efisiensi dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dalam konteks ini, peningkatan kecepatan penyelesaian pekerjaan melalui fitur Correct Typing dapat dipandang sebagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja pengguna. Terkait dengan akurasi dokumen, data menunjukkan bahwa 53,3% responden setuju dan 43,3% responden sangat setuju bahwa fitur Correct Typing membantu meningkatkan akurasi dokumen yang mereka buat di Google Docs dan Google Slides. Temuan ini menegaskan bahwa fitur Correct Typing memiliki dampak positif terhadap kualitas dokumen yang dihasilkan oleh pengguna.

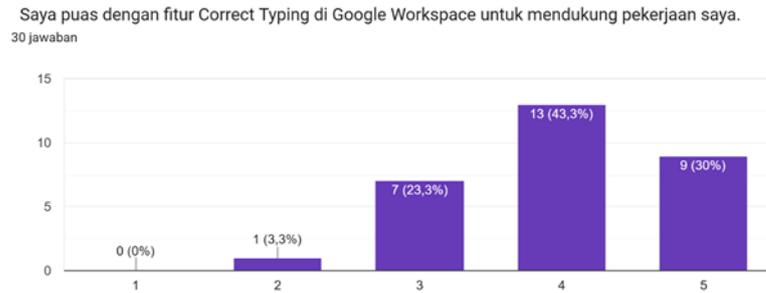


**Picture 8.** Persepsi Pengguna terhadap Peningkatan Akurasi Dokumen

Gambar 8 menunjukkan bahwa hanya 3,3% responden yang menyatakan sikap netral, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa fitur Correct Typing membantu meningkatkan akurasi dokumen yang mereka buat. Hasil ini mengindikasikan bahwa fitur Correct Typing secara signifikan meningkatkan akurasi dokumen yang dihasilkan oleh pengguna. (Febrian et al., 2023) dalam penelitiannya tentang pengenalan teknis penulisan artikel ilmiah dan bimbingan teknis penerbitan artikel pada jurnal Sinta bagi guru-guru madrasah di pinggiran kota menekankan pentingnya akurasi dalam penulisan artikel ilmiah. Dalam konteks ini, peningkatan akurasi dokumen melalui fitur Correct Typing dapat dipandang sebagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tulisan ilmiah. Temuan-temuan ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Darimis et al., 2023) tentang edukasi literasi digital era cybernetics dalam minimalisir penyalahgunaan media sosial bagi anak di pinggiran kota. Dalam penelitian tersebut, ditekankan pentingnya kemampuan digital dalam menggunakan media digital secara bertanggung jawab. Fitur Correct Typing pada Google Workspace dapat dipandang sebagai salah satu bentuk teknologi digital yang membantu pengguna dalam menulis dengan lebih akurat dan efisien. Lebih lanjut, temuan penelitian juga menunjukkan koherensi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohmana, 2023) tentang peranan ekonomi digital dalam peningkatan pertumbuhan UMKM. Dalam penelitian tersebut, ditekankan pentingnya adopsi teknologi digital oleh UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka di era digital. Fitur Correct Typing pada Google Workspace dapat dipandang sebagai salah satu bentuk teknologi digital yang dapat diadopsi oleh UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka.

#### **D. Tingkat Kepuasan dan Keberlanjutan Penggunaan Fitur Correct Typing**

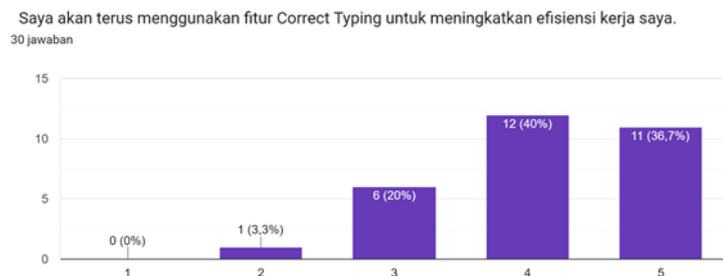
Analisis terhadap tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur Correct Typing menunjukkan hasil yang sangat positif. Data mengindikasikan bahwa 53,3% responden sangat setuju dan 40% responden setuju bahwa mereka puas dengan fitur Correct Typing di Google Workspace untuk mendukung pekerjaan mereka. Temuan ini menegaskan bahwa fitur Correct Typing memiliki tingkat akseptabilitas yang tinggi di kalangan pengguna.



**Picture 9.** Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Fitur Correct Typing

Gambar 9 menunjukkan bahwa hanya 6,7% responden yang menyatakan sikap netral, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidakpuasan terhadap fitur Correct Typing. Hasil ini mengindikasikan bahwa fitur Correct Typing secara signifikan memenuhi ekspektasi pengguna dalam konteks dukungan terhadap pekerjaan mereka. (Manotar Tampubolon & Woro Wahyuningtyas, 2023) dalam penelitiannya tentang penyuluhan hukum kesadaran lingkungan menekankan pentingnya kepuasan peserta dalam keberhasilan program penyuluhan. Dalam konteks ini, tingkat kepuasan yang tinggi terhadap fitur Correct Typing dapat dipandang sebagai indikator keberhasilan fitur ini dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Terkait dengan keberlanjutan penggunaan, data menunjukkan bahwa 63,3% responden sangat setuju dan 33,3% responden setuju bahwa mereka akan terus menggunakan fitur Correct Typing untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka. Temuan ini menegaskan bahwa fitur Correct Typing memiliki potensi adopsi jangka panjang yang tinggi di kalangan pengguna.



**Picture 10.** Keberlanjutan Penggunaan Fitur Correct Typing

Gambar 10 menunjukkan bahwa hanya 3,3% responden yang menyatakan sikap netral, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidakinginan untuk terus menggunakan fitur Correct Typing. Hasil ini mengindikasikan bahwa fitur Correct Typing memiliki nilai keberlanjutan yang tinggi bagi pengguna. Temuan ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmana (2023) yang menekankan pentingnya keberlanjutan adopsi teknologi digital oleh UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka di era digital. Lebih lanjut, tingkat kepuasan dan keberlanjutan penggunaan yang tinggi terhadap fitur Correct Typing juga berkorelasi dengan kemudahan penggunaan dan utilitas yang dirasakan oleh pengguna. Sebagaimana ditunjukkan oleh data sebelumnya, mayoritas responden menilai bahwa fitur Correct Typing mudah digunakan dan membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini menegaskan bahwa kemudahan penggunaan dan utilitas yang dirasakan merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan dan keberlanjutan penggunaan fitur Correct Typing. Temuan-temuan ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2022) tentang pengembangan aplikasi berbasis web dan Android sebagai penunjang kerja di Indonesia. Dalam penelitian tersebut, ditekankan bahwa adopsi aplikasi teknologi dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Dalam konteks ini, tingkat kepuasan dan keberlanjutan penggunaan yang tinggi terhadap fitur Correct Typing mengindikasikan bahwa pengguna merasakan manfaat yang signifikan dari penggunaan fitur ini.

#### **E. Implikasi Praktis dan Teoretis Penggunaan Fitur Correct Typing**

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis dan teoretis yang signifikan terkait dengan penggunaan fitur Correct Typing pada Google Workspace. Dari perspektif praktis, hasil penelitian mengindikasikan bahwa fitur Correct Typing dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi kerja pengguna dalam konteks pendidikan dan profesional. Sebagaimana ditunjukkan oleh data, mayoritas responden mengalami peningkatan kecepatan pengetikan, reduksi kesalahan, dan kenyamanan pengetikan dengan menggunakan fitur Correct Typing. Implikasi praktis lainnya adalah potensi fitur Correct Typing untuk diintegrasikan dalam strategi peningkatan produktivitas di lembaga pendidikan dan organisasi bisnis. (Muhammad Basri & Rosfiah Arsal, 2022) dalam penelitiannya menekankan bahwa efektivitas dan efisiensi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Dalam konteks ini, pemanfaatan fitur Correct Typing dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dari perspektif teoretis, temuan penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap model Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh (Ikram, 2023). Model TAM mengusulkan bahwa kemudahan penggunaan yang

dirasakan (*perceived ease of use*) dan kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) merupakan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut berperan signifikan dalam adopsi fitur Correct Typing oleh pengguna. Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur tentang dampak teknologi bantuan pengetikan terhadap efisiensi kerja pengguna. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa fitur-fitur bantuan pengetikan seperti Correct Typing pada Google Workspace memiliki dampak positif terhadap kecepatan penyelesaian tugas, akurasi dokumen, dan kenyamanan pengetikan. Hal ini memperluas pemahaman kita tentang manfaat praktis dari teknologi bantuan pengetikan dalam konteks pendidikan dan profesional.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa fitur *Correct Typing* dalam Google Workspace memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi kerja, terutama di lingkungan pendidikan dan profesional. Pengguna merasakan manfaat yang nyata berupa peningkatan kecepatan mengetik, pengurangan kesalahan, kenyamanan penggunaan, serta efisiensi dalam menyelesaikan dokumen. Tingkat kemudahan dan kemampuan penyesuaian fitur ini turut mendukung tingginya tingkat penggunaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan fitur ini sebaiknya dijadikan bagian dari strategi peningkatan produktivitas dalam organisasi. Selain itu, penting untuk merancang program pelatihan khusus guna mengoptimalkan manfaat fitur ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Bagaskara, W. (2023). KLASIFIKASI PENJADWALAN KERJA PERAWATAN AIR CONDITIONER (AC) MENGGUNAKAN ALGORITMA DECISION TREE (C4.5) PADA PT XYZ. 9(1), 67–76.
- Darimis, D., Ummah Ms, S. S., Salam, A., Nugraha, A. R., & Jamin, N. S. (2023). Edukasi Literasi Digital Era Cybernetics dalam Meminimalisir Penyalahgunaan Media Sosial Bagi Anak di Pinggiran Kota. *Journal of Human And Education*, 3(2), 372–379.
- Djafar, R. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa di MTsN 2 Tidore. 8(1), 105–116.

- Febrian, W. D., Maq, M. M., Sa'diyah, Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan teknis penulisan artikel ilmiah dan bimbingan teknis penerbitan artikel pada jurnal sinta bagi guru-guru madrasah di pinggiran kota. *Jurnal of Human and Education*, 3(2), 168.
- Ikram, M. (2023). PENGARUH LEVERAGE, MODAL KERJA, EFISIENSI PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(2), 361–386. <http://jim.usk.ac.id/ekm>
- Khaerani, N. S., Lintangari, A. P., Gayatri, P., & Brawijaya, U. (2023). PROMISING NOVELTY IN ARTICLES: HOW AUTHORS PUBLISHING IN SINTA AND SCOPUS-INDEXED JOURNALS DIFFER OR RESEMBLE. Listening To Students' and Teachers' Voices: Online Teaching Practices Leading To Efl Learners' Demotivation, 10(January 2023), 119–148.
- Manotar Tampubolon, & Woro Wahyuningtyas. (2023). Penyuluhan Hukum Kesadaran Lingkungan Bagi Masyarakat di Kelurahan Bojong Menteng Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 28–35.
- Melinda, Imam Muttaqin, M., Nurdin, Y., & Bahri, A. (2023). Implementation of Word Recommendation System Using Hybrid Method for Speed Typing Website. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 7(1), 7–14. <https://doi.org/10.29207/resti.v7i1.4518>
- Muhammad Basri, & Rosfiah Arsal. (2022). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial Kota Kendari. *Journal Publicuho*, 5(4), 1127–1138. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.52>
- N. Hula, I. R., Mariana, A., Papatungan, M. Z., & Petta Solong, N. (2024). International Language Literacy: Technical Assistance in Proofreading Scientific Articles for Publication in Accredited Journals. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 72–81. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v4i1.151>
- Norma, I., Iqbal, S., Wardani, S., & Kurniawan, C. (2021). International Journal of Active Learning The Influence of Comic Media on Students' Concept Understanding on Chemical Bonding Materials. *International Journal of Active Learning*, 6(2), 85–90. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal>
- Rini Sri Indriani, Yuli Mulyawati, Resyi A. Ghani, Fitri Anjaswuri, Dita Destiana, Mira Mirawati, & Ade Wijaya. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pelatihan Penerapan Aplikasi Microsoft Sway Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 2240–2248.
- Rohmana, D. W. (2023). Peranan Ekonomi Digital dalam Peningkatan Pertumbuhan UMKM: Peluang Dan Tantangan. In *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Law And Sharia Economic (IPACILSE)*, 1(1), 42–48.
- Shinta, S. R., Wahyuni, S., Amiruddin, A., & Baubau, P. (2024). STRATEGY FOR PREVENTING DELAYS IN RETURNING INPATIENT MEDICAL. 1(1), 94–100.
- Syaputra, M. R. (2020). Exploring Student Errors in Solving Derivative Problems: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731.

Wahyudi, T. (2022). Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dan Android Sebagai Penunjang Kerja di Indonesia: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i2.1428>